

## ABSTRACT

Retno Yuliannasari 1211503110. *Courtly Love in Edmund Spenser's Sonnets*. A Bachelor Thesis, English Department, Faculty of Adab Humanities, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Advisor 1. Pepi Siti Paturohmah, M.Pd. 2. Ika Yatmikasari, S.S. M.Pd.

**Keyword:** Courtly Love, Edmund Spenser's sonnet, Christian Perspective.

Every literary work has both content and form. This happens to the genre of poetry, as well which comprises various forms of poem. Among these forms, sonnet is unique, distinguished, and the most well-known poem. Sonnet is a poem containing fourteen lines. All of poets known to write many sonnets, Edmund Spenser was the most outstanding. Edmund Spenser's love poems are written under Christian view about courtly love. Commonly, the concept of love and the Christian values expressed in each poem refer to the tradition of courtly love. Courtly love is pure and chastity, hence in a Christian value love sacred is connected to God. In the poem Spenser uses such figure of speech which is aimed to make clear the expressions an effect into the poem. Based on this consideration, the problem of this research focuses on two questions: (1) how does figurative language in the poem reflect the courtly love, and (2) how is the courtly love viewed in the perspective of Christian.

Descriptive qualitative method is the method used in this research in which the researcher describes and identifies the courtly love and Christian view. Then, the data were taken from Edmund Spenser's sonnets. The data were analyzed to answer the first and the second questions based on Richard Gill's theory. One of the theories says that figure of speech in order to an effect or emotional intensity.

The result of the analysis therefore is found that Edmund Spenser's sonnets represent a courtly love and divine love value for the beauty and holy. God relationship both of man and woman follows a rule of God and rules of society to get a God's favor and worship as his slaving to God. In some lines, love leads people to be aware of life values, to be proud, and keep moral values. Furthermore, he exposes the Christian views in his poems by using seven types of figurative language, they are: *simile, metaphor, personification, symbol, hyperbole, irony, and metonymy*.

## ABSTRAK

Retno Yuliannasari 1211503110. *Courtly Love in Edmund Spenser's Sonnets*. A Bachelor Thesis, English Department, Faculty of Adab Humanities, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Advisor 1. Pepi Siti Paturohmah, M.Pd. 2. Ika Yatmikasari, S.S. M.Pd.

**Keyword:** Courtly Love, Edmund Spenser's sonnet, Christian Perspective.

Setiap karya sastra mempunyai isi dan bentuk. Ini terjadi pada genre puisi, dimana ada berbagai macam bentuk puisi. Diantara banyak bentuk, sonet salah satu yang unik, berbeda, dan yang paling diketahui dalam puisi. Sonet dalam puisi terdiri dari empat belas baris. Semua penyair mengetahui bagaimana menulis sonet, Edmund Spenser salah satu penyair yang terkenal. Sonnet Edmund Spenser ditulis mengenai pandangan kristiani tentang *courtly love*. biasanya, konsep tentang cinta dan nilai agama kristen terlihat dari puisi yang menunjukkan tradisi dari *courtly love*. *Courtly love* bersifat murni dan suci, karena itu dalam agama Kristen cinta itu bersifat sacral dan berhubungan dengan Tuhan. Dalam puisinya Edmund Spenser menggunakan bahasa kiasan yang bertujuan untuk memperjelas ungkapan dan pengaruh di dalam puisi. Berdasarkan dari pertimbangan ini, masalah dari penelitian ini focus dalam dua pertanyaan: (1) bagaimana bahasa kiasan dalam puisi mencerminkan *courtly love* dan (2) bagaimana *courtly love* dipandang dalam perspektif kristiani.

Metode deskripsi kualitatif digunakan dalam penelitian ini dimana peneliti menjelaskan dan mengidentifikasi *courtly love* dan pandangan agama kristen. Kemudian, data diambil dari sonnet Edmund Spenser. Data dianalisis untuk menjawab pertanyaan satu dan dua berdasarkan teori dari Richard Gill. Salah satu dari teori mengatakan bahwa bahasa kiasan memberikan efek kedalaman emosional

Hasil dari analisis menemukan bahwa sonnet Edmund Spenser merepresentasikan courtly love dan cinta bersifat ketuhanan. Hubungan yang baik antara laki-laki dan perempuan seharusnya mengikuti aturan masyarakat dan Tuhan untuk mendapatkan kebaikan dan sebagai bentuk ibadah kepada Tuhan. Dengan kata lain, cinta mengarahkan kesadaran manusia terhadap nilai-nilai kehidupan, menjaga harga diri dan nilai moral. Selanjutnya, penyair mengungkapkan pandangan kristiani menggunakan tujuh macam bahasa kiasan yaitu: simile, metafora, personifikasi, symbol, hiperbola, ironi, dan metonimi